

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola asuh pada baduta sebagian besar (55,3%) dalam kategori baik,
2. Pemberian ASI eksklusif pada baduta sebagian besar (51,1%) diberikan ASI eksklusif,
3. Status imunisasi dasar pada baduta sebagian besar (76,6%) dalam kategori lengkap,
4. Pola asuh merupakan faktor resiko kejadian stunting sebesar 31,08
(OR, 31,8 >1)
5. Pemberian ASI tidak eksklusif berisiko terhadap kejadian stunting pada baduta usia 12-24 bulan sebesar 57,400 kali lipat dibanding dengan yang diberikan ASI eksklusif
6. Status imunisasi dasar yang tidak lengkap berisiko dengan kejadian stunting pada baduta usia 12-24 bulan sebesar 6,672 kali lipat dibanding dengan status imunisasi dasar lengkap

B. Saran

1. Kepada pihak Dinas Kesehatan khususnya Puskesmas, karena masih banyaknya ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dan pola asuh yang kurang, disarankan untuk melakukan sosialisasi rutin baik kepada ibu hamil dan ibu bayi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan pola asuh yang tepat, sebagai langkah awal dalam mengurangi resiko kejadian stunting

2. Kepada ibu bayi agar memberikan ASI eksklusif kepada bayinya serta memberikan makanan tambahan setelah bayi berusia 6 bulan agar dapat mencegah bayinya dari stunting
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti asupan dan penyakit infeksi